

ABSTRAK

Nurlaila, 1830110091, Studi Komparasi Hafalan Al-Quran Santri Tahfidz Manbaul Qur'an dan Santri Kalong (Anak Rumahan) Dukuh Malangan Desa Karangrejo Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

Al-Quran adalah sumber utama ajaran islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Pondok tahfidzul Quran yaitu pondok yang mengkhususkan diri dalam mempelajari ilmu-ilmu al-Quran. Tetapi disini tidak untuk mewajibkan santri yang baru masuk pondok untuk menghafal al-Quran. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab apakah ada perbedaan. Pasti ada perbedaan dalam proses menghafal meskipun Cuma sedikit. Mengetahui santri bagaimana cara membagi waktu untuk kegiatan pondok dengan pekerjaan dirumah untuk deresan. Metode cara menghafalnya menggunakan metode apa, dan pastinya semua santri memiliki strategi yang bagus untuk membuat hafalan agar cepet mudah untuk di hafal. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana proses hafalan santri pondok dan santri non pondok karangrejo. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perbandingan antara santri pondok pesantren Tahfidz Manbaul quran dan santri kalong (santri rumahan) karangrejo cara membuat hafalan? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam hafalan al-Quran di pondok maupun di rumah. Karangrejo?.

Kesimpulannya dalam menghafal al-Quran kita harus bener-bener yakin dan tetap berusaha keras bahwa kita bisa untuk sampai thap akhir dan harus tiap harinya sering untuk murajaah meskipun Cuma 3 lembar dan harus mempunyai strategi membuat hafalan biar cepet hafalan dan mudah untuk di ingat setiap santri memiliki caranya masing, tetapi dengan proses hafalannya tetap dengan metode secara dibaca berulang-ulang kali sampai lancar. Langkah pertama minta tolong kepada yang sudah senior untuk menyimak kan baru kepada ustadzah atau ustdz. Dan jangan lupa tetap meminta doa kepada Allah semoga silau dilancarkan dalam hafalan al-Quran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data primer yang digunakan yaitu hasil yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan satu pengasuh, satu ustadz dan ustadzah di pondok Tahfidz Manbaul Quran, santri pondok Tahfidz manbaul quran dan santri rumahan. Serta data sekunder yang berupa buku, jurnal, serta penelitian-penelitian terdahulu. Dengan menggunakan teknik data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknis analisis yang digunakan yaitu berupa reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam studi perbandingan antara santri pondok pesantren Tahfidz Manbaul Quran dan santri non pondok (santri kalong /santri rumahan) cara menghafal al-quran. Ada beberapa cara metode yang digunakan yaitu metode latihan membaca, metode lafal makna, metode hafalan, metode sema. Selain itu juga juga ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam proses hafalan alquran. Faktor pendukung berupa adanya dukungan penuh dari para ustadz atau ustadzah, teman seperjuangan, para senior, serta dukungan dari orang tua itu yang terpenting, dan adanya semangat murajaah yang muncul dari dalam diri para santri dan faktor penghambat itu seringnya pulang kerumah karena sakit, menstruasi, pacaran dan adanya ayat yang sama sehingga lumayan susah untuk di ingat.

Kata Kunci : Al-Quran, Pondok Pesantren, Hafalan